

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa percobaan pengujian rem menggunakan *Static Brake Test* dan *Road Test* dapat di simpulkan :

1. Pengujian rem utama menggunakan metode *Static Brake Test* menghasilkan efisiensi rem 67,2%, sedangkan pengujian rem utama menggunakan metode *Road Test* menghasilkan efisiensi rem 50,9 %.
2. Pengujian rem utama menggunakan metode *Static Brake Test* menghasilkan efisiensi rem lebih besar 16,3%.
3. Perbandingan efisiensi pengujian rem utama menggunakan metode *Static Brake Test* dan metode *Road Test* yaitu sebesar 67,2 : 50,9.

B. Saran

1. Pengujian rem utama menggunakan metode *Static Brake Test* harus dilakukan secara tepat dan cermat guna mendapat hasil pengujian rem yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengujian rem menggunakan metode *Road Test* harus diketahui koefisien gesek antara ban dengan permukaan jalan sebagai acuan dalam menentukan efisiensi rem. Sedangkan, apabila dilakukan pengujian rem menggunakan metode *Road Test* diperlukan *Decelerometer* guna mengetahui keakuratan perlambatan kendaraan bermotor sehingga pelaksanaan pengujian rem dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Diperlukan penelitian mendalam mengenai metode pengujian rem kendaraan guna mendapat validasi/keakuratan kemampuan pengereman kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 tahun 1993 tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak Muatan serta Komponen-komponennya
- Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2012 tentang Kendaraan.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. AJ.402/8.5 tahun 1990 tentang Prosedur Pengujian Kelaikan Jalan Bagi Prototipe Kendaraan Bermotor.
- Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Surakhmad, W. 1986. *Pengantar Pengetahuan Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- <https://oto16rizuly.wordpress.com/2013/11/06/macam-macam-fungsi-sistem-rem-pada-kendaraan/> (Diakses 10 Februari 2019 pukul 20.00 WIB)
- <http://peralatanpengujianberkalakendaraan.blogspot.com/2017/03/decelerometer.html> (Diakses 10 Februari 2019 pukul 07.15 WIB)
- <http://waesalqorny.blogspot.com/2017/02/peta-indeks-kota-tegal.html> (diakses 10 Februari 2019 pukul 06.45 WIB)
- <https://www.autoexpose.org/2017/02/cara-kerja-rem-hidrolik.html> (diakses 9 Februari 2019 pukul 19.25 WIB)
- <https://www.capelec.fr/en/catalogue/Detail/7/31/66/53/CAP9500-Decelerometer.html> (Diakses 11 Februari 2019 pukul 13.40 WIB)
- <https://www.literasiinformasi.com/2018/03/definisi-metode-penelitian-eksperimen.html?m=1> (Diakses 12 Februari 2019 pukul 20.18 WIB)
- <http://www.tegalkota.go.id/v2/index.php/kami/profil-kota/kondisi-geografis> (Diakses 10 Februari 2019 pukul 06.40 WIB)
- <https://satusgiga.blogspot.com/2017/02/rol-meter.html> (Diakses 25 Juli 2019 pukul 20.05 WIB)